

Original Research Paper

## Ragam Produk Minuman dan Masker Kecantikan Berbahan Dasar Kopi dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat di Masa Pandemi

Immy Suci Rohyani<sup>1</sup>, Tika Komang Santhya Dewi<sup>2</sup>, Septiani<sup>2</sup>, Wanda Wahyu Melani<sup>2</sup>, Zhofi Ratni Alawiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Stud Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Stud Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.940>

Sitasi: Rohyani, I. S., Dewi, T. K. S., Septiani., Melani, W. W & Alawiyah. (2021). Ragam Produk Minuman dan Masker Kecantikan Berbahan Dasar Kopi dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat di Masa Pandemi. Kelurahan Rakam. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3)

### Article history

Received: 31 Juli 2021

Revised: 6 September 2021

Accepted: 7 September 2021

### \*Corresponding Author:

**Immy Suci Rohyani**,  
Fakultas Matematika Dan Ilmu  
Pengetahuan Alam, Universitas  
Mataram, Mataram, Indonesia  
Email: [immy2@unram.ac.id](mailto:immy2@unram.ac.id)

**Abstract:** Ragam produk minuman dan masker kecantikan berbahan kopi. Kopi memiliki nilai jual yang berpotensi tinggi untuk menunjang perekonomian masyarakat di kelurahan sapta marga. Karena tinggi persaingan penjualan produk-produk tersebut diperlukan inovasi pembuatan produk baru yang memiliki potensi nilai jual tinggi. Program ini merupakan sebuah penyuluhan kepada masyarakat kecamatan cakanegara, kelurahan sapta marga sebagai bentuk program kewirausahaan untuk menciptakan usaha baru di masyarakat setempat. Jumlah kebutuhan kopi di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dikarenakan semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk olahan kopi yaitu minuman dan masker kecantikan bagi masyarakat khususnya di kelurahan sapta marga, sementara produk olahan kopi yang tersedia belum terlalu banyak, maka dibutuhkan kopi dengan kualitas tinggi dan memiliki keunikan tersendiri agar dapat dicintai oleh para konsumen kopi yang ada di daerah setempat maupun di seluruh indonesia. Dengan potensi sumber daya manusia yang ada, seharusnya ragam kopi yang ada dapat ditingkatkan baik dari segi kualitas hingga keunikan produk tersebut. Peningkatan kualitas kopi untuk menunjang perekonomian masyarakat di kelurahan sapta marga dengan metode ceramah serta melakukan pelatihan mengenai produk turunan dari kopi yang dapat dimanfaatkan sebagai minuman dan masker wajah. Oleh sebab itu di adakan pelatihan kepada masyarakat untuk mengajarkan pembuatan minuman dan masker wajah berbahan kopi. Dalam kegiatan ini pembuatan minuman dan masker wajah berbahan kopi yang dihasilkan menjadi produk minuman dan masker wajah yang berkualitas mulai dari penyortiran, pengupasan, penyaringan, penggiling/penghalusan biji kopi, pengemasan hingga pembuatan minuman kopi dan ampas dari minuman kopi akan diolah kembali menjadi masker wajah. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 10 peserta dari kalangan remaja dan ibu rumah tangga di pandu oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram. Pelatihan di kelurahan sapta marga diharapkan mempunyai manfaat antara lain meningkatkan perekonomian dari masyarakat kelurahan sapta marga karena mereka dapat mengolah kopi menjadi produk unggulan yang memiliki daya jual tinggi jika dipasarkan, sehingga akan menjadi bisnis yang menguntungkan bagi masyarakat kelurahan sapta marga.

**Keywords:** Kopi, Minuman, Masker Kecantikan, Perekonomian Masyarakat.

## Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi tidak sebanding dengan pertumbuhan penduduk. Inilah permasalahan yang sangat vital yang dihadapi oleh masyarakat, sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan faktor pendorong banyaknya pengangguran. Selain karena faktor persaingan dalam memperoleh suatu mata pencaharian.

Disinilah peran kreativitas yang seharusnya mengubah pola pikir masyarakat Indonesia khususnya di lingkungan sapta marga yang mayoritas menginginkan dirinya sebagai pekerja bukanlah sebagai pembuka lapangan pekerjaan. Untuk itulah kegiatan KKN mahasiswa Universitas Mataram akan mengadakan pelatihan kepada masyarakat setempat. Kami disini sebagai bagian dari masyarakat generasi muda mencoba membuat dan berfikir kreatif untuk menciptakan peluang usaha untuk mencari sumber-sumber penghasilan yang sedikit banyak dapat membantu kehidupan kami pribadi maupun orang lain.

Siapa yang tidak kenal dengan kopi, bagi kebanyakan orang kopi menjadi pelengkap kehidupan sehari-hari. Kopi merupakan salah satu minuman yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena rasa dan aromanya. Minuman ini digemari oleh segala umur secara turun menurun. Kopi mengandung *caffein* yang dapat memicu adrenalin sehingga peminumnya dapat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam beraktivitas. Usaha kopi menjadi sangat menjanjikan karena sekarang bukan hanya orang tua saja yang sering minum kopi anak-anak pun banyak yang sering ngopi di kedai kopi ataupun *angkringan*.

Maka dari itu kami akan membuat minuman kopi dengan berbagai varian rasa agar orang menyukai minuman ini tidak merasa bosan dengan rasa kopi yang itu itu saja. Kami akan berusaha memberikan kualitas dan mutu yang baik yang harganya relatif murah bagi semua kalangan masyarakat. Selain kopi bisa dijadikan minuman, ampas dari kopi tersebut juga dapat kami manfaatkan menjadi masker kecantikan, seperti masker wajah yang berfungsi sebagai produk perawatan wajah secara alami. Masker wajah yang terbuat dari ampas kopi bisa digunakan untuk semua kalangan.

Alasan inilah yang melatarbelakangi kami memilih program P1000 WB sebagai tema KKN

kami, yaitu untuk membantu masyarakat khususnya di lingkungan sapta marga agar dapat merintis usaha melalui pelatihan pembuatan “Minuman dan Masker Wajah Berbahan Kopi” sebagai alternatif untuk menunjang perekonomian masyarakat di lingkungan sapta marga dan membuka peluang kepada masyarakat khususnya milenial sekarang untuk berwirausaha agar menciptakan lapangan pekerjaan.

## Metode

### 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 4 minggu di mulai pada tanggal 23 November s/d 7 Januari 2020 yang dilaksanakan di Lingkungan Sapta Marga Kecamatan cakanegara Kota Mataram.

#### a. Alat dan Bahan

Dalam proses pembuatan minuman kopi dan masker kecantikan terlebih dahulu kita harus menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan pembuatan agar kegiatan berjalan sesuai dengan proses yang berlaku. Ada beberapa alat yang digunakan dalam program pembuatan minuman kopi dan masker kecantikan, antara lain yakni:

- a. Wajan
- b. Sutil
- c. Kompor
- d. Penumbuk
- e. Penyaring Teh dan Kopi
- f. Tampih
- g. Parut
- h. Pisau
- i. Nampan
- j. Toples
- k. Gelas ukuran.

Sedangkan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Biji Kopi
- b. Bubuk Matcha
- c. Susu Kental / Susu Full Cream
- d. Creme
- e. Gula Aren
- f. Kunyit
- g. Ampas Kopi

## 2. Prosedur Pembuatan Minuman Kopi dan Masker Kecantikan.

Prosedur kerja pembuatan minuman kopi dan masker kecantikan memerlukan beberapa tahap. Prosedur kerja pembuatan minuman kopi dan masker kecantikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyangraian biji kopi: Kunci dari pembuatan kopi bubuk itu ada pada proses penyangraian, karena penyangraian biji kopi merupakan suatu proses yang penting dalam industri perkopian yang sangat menentukan mutu dan kualitas kopi yang kita peroleh. Proses ini mengubah biji-biji kopi mentah yang tidak enak menjadi minuman dengan aroma dan cita rasa yang khas dan lezat. Proses penyangraian diawali dengan penguapan air yang ada didalam biji kopi dengan memanfaatkan panas yang tersedia dan kemudian diikuti dengan penguapan.
2. Penumbukkan/penggilingan biji kopi: Penggiling adalah proses pemecahan butir-butir yang telah direndam untuk bisa mendapatkan kopi yang berukuran maksimal, karena ukuran butiran-butiran berpengaruh terhadap aroma kopi.
3. Setelah kopi melalui proses penumbukkan, kemudian kopi disaring untuk mendapatkan bubuk kopi yang halus.
4. Peracikan bubuk kopi dengan bahan tambahan sehingga menghasilkan berbagai varian rasa.
5. Kemudian kopi dikemas dalam botol.

Sedangkan tahap pembuatan “Masker Organik Coffee”, sebagai berikut:

1. Ampas kopi yang telah dipisahkan, kemudian dikeringkan atau dijemur agar dapat menghasilkan bubuk kopi yang kering.
2. Kunyit yang telah dikupas dan diparut / ditumbuk sehingga menghasilkan bubuk kunyit yang halus.
3. Kunyit yang telah dikeringkan
4. Kunyit yang telah di parut, lalu di keringkan agar dapat di campurkan dengan ampas kopi, sehingga dapat di kemas,
5. Kemudian masker siap di kemas, diberikan stiker, kemudian di pasarkan.

## 3. Bentuk Kegiatan

a. Bentuk kegiatan secara keseluruhan ini adalah:

### 1. Persiapan program

Pada tahap ini, pertama kali yang kami lakukan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dengan kepala lingkungan Sapta Marga terkait dengan waktu pelaksanaan, tempat dan peserta kegiatan tersebut. Kemudian yang dilakukan adalah mencari referensi untuk kegiatan ini, tim melakukan pelatihan dan sosialisasi. Pada kegiatan ini, tim melakukan pelatihan / sosialisasi dengan cara mengumpulkan masyarakat yang ada di Kelurahan Lingkungan Sapta Marga Kecamatan Cakranegara.



Gambar 1. Persiapan Program

### 2. Pembuatan Minuman Kopi dan Masker Organik Coffee.

Setelah tahap pertama selesai, seminggu sebelum sosialisasi dilaksanakan, tim mulai membuat Minuman Kopi dan Masker Organik Coffee untuk nanti langsung digunakan oleh sasaran sosialisasi dan melakukan proses pemasaran.





Gambar 2. Foto Kegiatan Produksi Minuman dan Masker Organik Coffee



Gambar 3. Foto Kegiatan Sosialisasi

3. Sosialisasi pengenalan produk serta pemasaran produk minuman dan masker organik berbahan kopi.

Pada hari H, tim datang ke kelurahan sapta marga dan mengumpulkan ibu-ibu kader beserta remaja-remaja di aula kantor lurah yang telah tim sediakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pengenalan produk minuman dan masker organik coffee tersebut.

Kegiatan pertama, dimulai dengan pengenalan produk kepada masyarakat, kemudian melakukan sosialisasi dengan masyarakat serta mendemonstrasikan pembuatan minuman dan masker organik coffee kepada masyarakat kelurahan sapta marga kecamatan cakanegara. Peserta akhirnya mengetahui cara pembuatan minuman dan masker organik coffee. Beberapa diantara masyarakat mengatakan akan mempraktekan untuk membuat masker organik sebagai perawatan yang ekonomis dan tidak memerlukan biaya yang mahal di masa pandemi ini.



**Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari sosialisasi dan pengenalan tentang kegiatan wirausaha produk minuman dan masker organik berbahan dasar kopi sebagai ragam produk untuk menunjang perekonomian dan sebagai perawatan alami di masa pandemi, warga Lingkungan Sapta Marga yang sebelumnya tidak mengetahui cara pembuatan minuman dan masker organik berbahan dasar kopi yang memiliki peluang usaha begitu besar yang dimana hampir 75% penduduknya bermata pencaharian sebagai wiraswasta dan rata-rata memiliki usaha sendiri. Setelah melakukan sosialisasi dan pengenalan produk masyarakat Lingkungan Sapta Marga menjadi tahu bagaimana membuat minuman dan masker organik berbahan dasar kopi yang dilakukan dengan mudah untuk dimanfaatkan lebih lanjut, selain bisa lebih ekonomis, bahannya yang digunakan adalah bahan-bahan yang ada di sekitar dapat dengan mudah kita. Selain itu pembuatan minuman dan masker organik berbahan dasar kopi juga mampu menjadi solusi dalam masalah pengangguran dan masalah ekonomi yang melanda warga Lingkungan Sapta Marga di masa pandemi.

**ANALISIS SWOT**

Untuk memberikan gambaran serta pemahaman yang lebih jelas, maka kami memberikan gambaran berupa analisis SWOT bisnis minuman dan masker kecantikan berbahan kopi, sebagai berikut:

## a. Kekuatan (strength)

- Kualitas kopi yang digunakan adalah nomor satu.
- Terdapat berbagai pilihan rasa yang unik
- Kemasan kopi dan masker wajah dibuat dengan konsep trendi dan kekinian.
- Memiliki beberapa tempat pemasaran yang ramai
- Harga yang ditawarkan tidak terlalu tinggi dengan tetap mempertahankan kualitas kopi yang baik.
- Kerap mengadakan promo untuk menarik minat para pembeli
- Menyediakan pesan antar melalui ojek online.
- Masker berbahan kopi dapat digunakan oleh semua kalangan.

## b. Kelemahan (weakness)

- Kurangnya kemampuan untuk menyediakan bahan kopi berkualitas tinggi terkadang harus menunggu untuk bisa mendapatkan kopi yang sesuai keinginan.
- Efek kesehatan mengkonsumsi terlalu banyak kopi dan gula.
- Faktor cuaca yang tidak menentu mempengaruhi ketersediaan bahan baku.

## c. Peluang (opportunity)

- Masyarakat Indonesia yang cukup konsumtif terutama pada kopi, khususnya anak muda.
- Tren gaya hidup anak muda masa kini yang suka dengan minuman dan masker wajah dengan kemasan yang unik dan rasa yang bervariasi.
- Ekspansi usaha yang mudah dijangkau.
- Permintaan pasar yang terus menerus ada.
- Media sosial membantu memperkenalkan minuman dan masker wajah berbahan kopi kepada warganet yang selalu mengincar hal-hal kekinian.
- Perkembangan teknologi dan informasi yang membantu menyebarkan informasi serta memasarkan dengan lebih cepat.
- Dengan adanya masker wajah berbahan alami yang terjangkau harganya, pelajar dan ibu rumah tangga dapat tetap terjaga kecantikan alami mereka dengan produk masker berbahan kopi tersebut.

## d. Ancaman (threats)

- Menjamurnya kedai-kedai kopi di mall dan lokasi strategis lainnya.
- Penawaran harga yang lebih murah.
- Variasi rasa yang lebih menarik meski tanpa memikirkan kualitas bahan.
- Ancaman imitasi produk dari pesaing.
- Kenaikan harga bahan baku karena terbatasnya persediaan.
- Lokasi kedai kopi pesaing yang kadang cukup berdekatan dengan wilayah tempat pemasaran atau produksi.
- Munculnya studi kesehatan terbaru tentang dampak gula bagi kesehatan.

Jika kita tidak menjaga dan kurangnya kreativitas maka kita akan kalah dan di geser posisinya oleh pesaing yang merupakan salah satu ancaman terbesar dalam dunia bisnis dan usaha.

## Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:

1. Kegiatan ini merupakan sarana sosialisasi
2. Kepada masyarakat agar masyarakat mampu memahami peluang bisnis di pengelolaan berbahan kopi
3. Menjadi sebuah produk yang bisa memberikan keuntungan dilihat dari sektor ekonomi. Tentunya dalam hal ini berkaitan dengan pemanfaatannya yang menjadi kenaikan dan kualitas kopi semakin bagus.
4. Salah satu masalah yang terdapat di Lingkungan Sapta Marga adalah kurangnya peluang kerja dan rendahnya pendapatan warga di masa pandemi, dengan kegiatan sosialisasi dapat memberikan masyarakat ilmu dan ide untuk berwirausaha.

## Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam pengolahan produk minuman dan masker organik berbahan dasar kopi ini, baik yang berasal dari perangkat desa, ibu-ibu Kader dan remaja-remaja di Lingkungan Sapta Marga dan masyarakat di Lingkungan Sapta Marga.

---

## Daftar Pustaka

- Ali, Rahmat dkk. 2020. Pembuatan Masker Kopi Sebagai Produk Unggulan Kelompok Wanita Tani Desa Manggarai, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Nasional* Vol. 1 (1) 19-25.  
<https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/JPN/index>.
- Asri, Wulandari dkk. 2019. Formulasi Ekstrak dan Biji Kopi Robusta dalam Sediaan Masker Gell Peel-Off Untuk Meningkatkan Kelembaban dan kehalusan Kulit. Vol 09, N0 2.
- Bambang, Marhaenanto dkk. 2015. Penentuan lama Sangrai Kopi Terhadap Variasi Derajat Sangrai. *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 09 No. 02.
- Harisna, 2010. Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica*) dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Mikroba pada isolasi kamila (*Oreochromis niloticus*).  
<http://etd.Eprints.ums.ac.id/7637/1/J31005009.pdf>. [28 Februari 2016].
- Rachman, Jaya dkk. 2019. Sistem Produksi dan Pengolahan Kopi Berkelanjutan. *Jurnal Agroteknologi*. Vol 13 No. 02.
- Rahardjo, P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rohmah, A.R. 2016. Pengaruh proporsi Kulit Buah Kopi dan Oatmeal Terhadap Hasil Jadi Masker Tradisional untuk Perawatan Kulit Wajah. *E- Journal Universitas Negeri Surabaya*. 05(03): 73-79.
- Suranny, L, E., dan Wagino. 2019. Pengembangan Potensi Kopi Ndong Wonogiri Menjadi Komodolitas Unggulan yang Berkelanjutan. *Jurnal INISIASI* 8 (2): 77-84.